

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Di hutan sekunder Desa Sukamenak, Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan ditemukan 11 jenis tumbuhan pakan utama Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dengan dominansi spesies Kokosan (*Dysoxylum motan*), Ki Jeruk (*Pyrenaria serrata*), Puspa (*Schima wallichii*), dan Wuni (*Antidesma bunius*). Keanekaragaman vegetasi pakan tergolong sedang
2. Periode berbuah utama terjadi pada bulan November-April namun ditemukan kekurangan pakan pada bulan Mei-Oktober. Akibat minimnya jenis Tanaman berbuah diluar musim tersebut. Monyet ekor panjang juga memakan daun muda dari jenis Ki Amplas dan Matoa. Yang tersedia di pengujung bulan Oktober. Spesies seperti Ki Amplas (*Ficus ampelas*) yang berbuah sepanjang tahun berperan penting sebagai penyanggah pakan di masa jenis lainnya berbuah hanya musiman.

B. Saran

1. Melakukan reboisasi dan pengkayaan tanaman di kawasan hutan sekunder Desa Sukamenak dengan spesies berbuah di luar musim puncak seperti Matoa yang berbuah bulan September dan Suren berbuah bulan November, serta memperbanyak jenis Ki Amplas (*Ficus ampelas*) yang berbuah dan berdaun muda sepanjang tahun. Hal ini akan memberikan ketersediaan pakan alami, terutama pada periode kritis (Mei-Oktober). Membangun kolaborasi dengan melibatkan kelompok tani, warga, dan pemerintah desa dalam program penanaman pohon pakan di area terdegradasi.
2. Perlunya dilakukan penelitian tentang populasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) untuk mendukung penelitian ini.